BAB III
GAMBARAN UMUM WILAYAH

3.1 Gambaran Umum Kecamatan Jatitujuh

Gambaran umum yang dibahas dalam penelitian ini terdiri dari fisik dasar kawasan Kecamatan Jatitujuh, Distribusi Penduduk, Perekonomian, Sistem Jaringan Pergerakan dan Sistem Jaringan Infrastruktur.

3.1.1 Fisik Dasar Kawasan Kecamatan Jatitujuh

Fisik dasar Kecamatan Jatitujuh yang dibahas terdiri dari batas administrasi, topografi, klimatologi dan lain-lain.

3.1.1.1 Batas Administratif

Secara geografis Kecamatan Jatitujuh terletak di Sebelah Utara Kabupaten Majalengka. Luas Wilayah Kecamatan Jatitujuh adalah 73,66 Km² yang berarti Kecamatan Jatitujuh hanya sekitar 6,12 % dari luas Wilayah Kabupaten Majalengka (± 1.204,24 Km²). Batas Administrasi Kecamatan Jatitujuh, sebagai berikut :

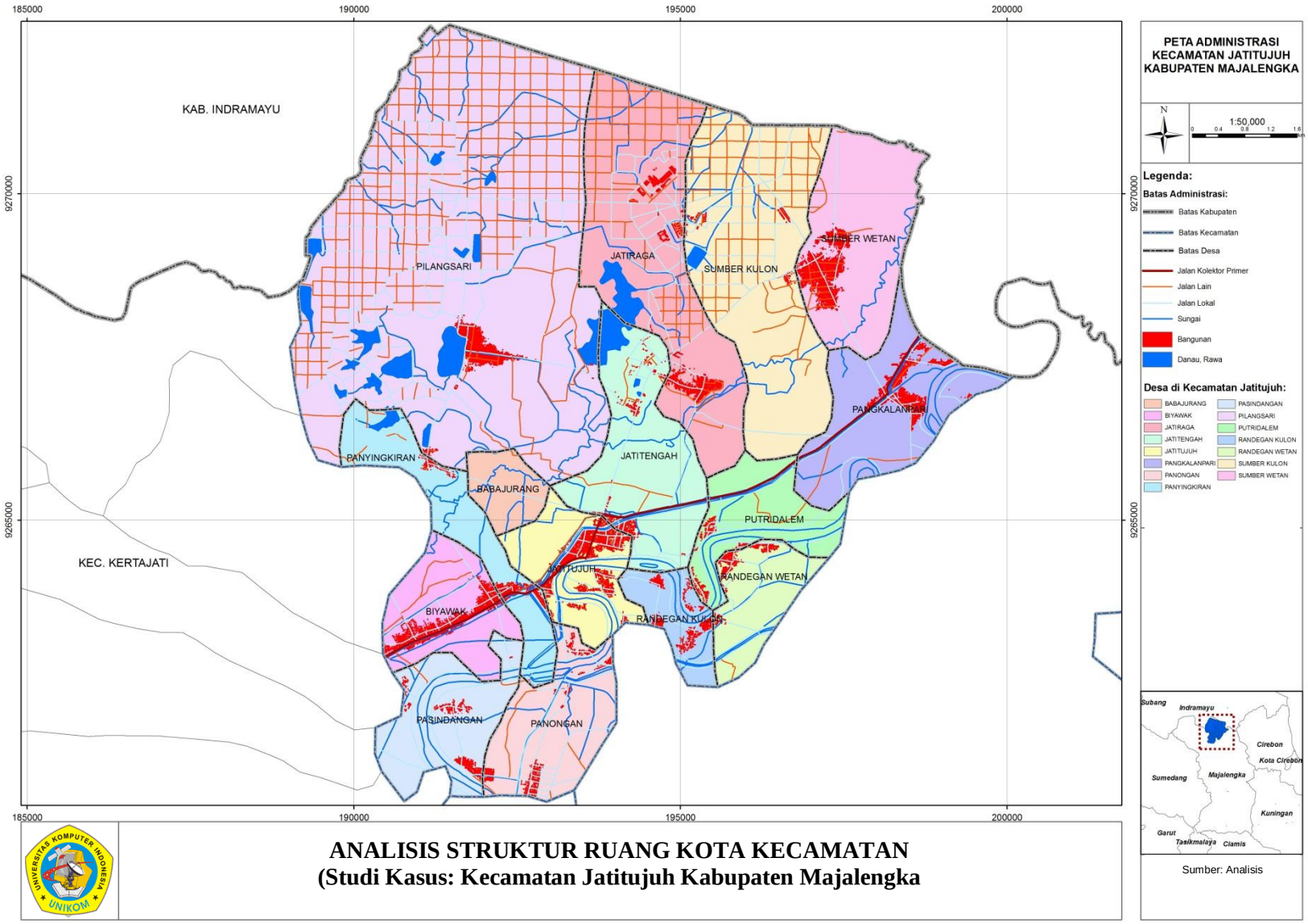
- Sebelah Utara : Kabupaten Indramayu
- Sebelah Selatan : Kecamatan Dawuan
- Sebelah Barat : Kecamatan Kertajati
- Sebelah Timur : Kecamatan Ligung

Tabel 3.1
Luas Wilayah Kecamatan Jatitujuh (Km^2)

No	Desa	LUAS (Km^2)	No	Desa	LUAS (Km^2)
1	Biyawak	3,14	9	Jatitujuh	3,14
2	Pasindangan	2,26	10	Babajurang	1,70
3	Panongan	3,44	11	Pilangsari	11,42
4	Panyingkiran	2,74	12	Jatiraga	8,92
5	RandeganKulon	2,41	13	SumberKulon	9,06
6	RandeganWetan	2,79	14	SumberWetan	9,07
7	Putridalem	3,36	15	Pangkalanpari	4,27
8	Jatitengah	5,94	**Jumlah**		**73,66**

Sumber : BPS Kecamatan Jatitujuh, 2010

Gambar 3.1
Peta Administrasi Kecamatan Jatitujuh



Sumber: Analisis

ANALISIS STRUKTUR RUANG KOTA KECAMATAN
(Studi Kasus: Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka

3.1.1.2 Topografi

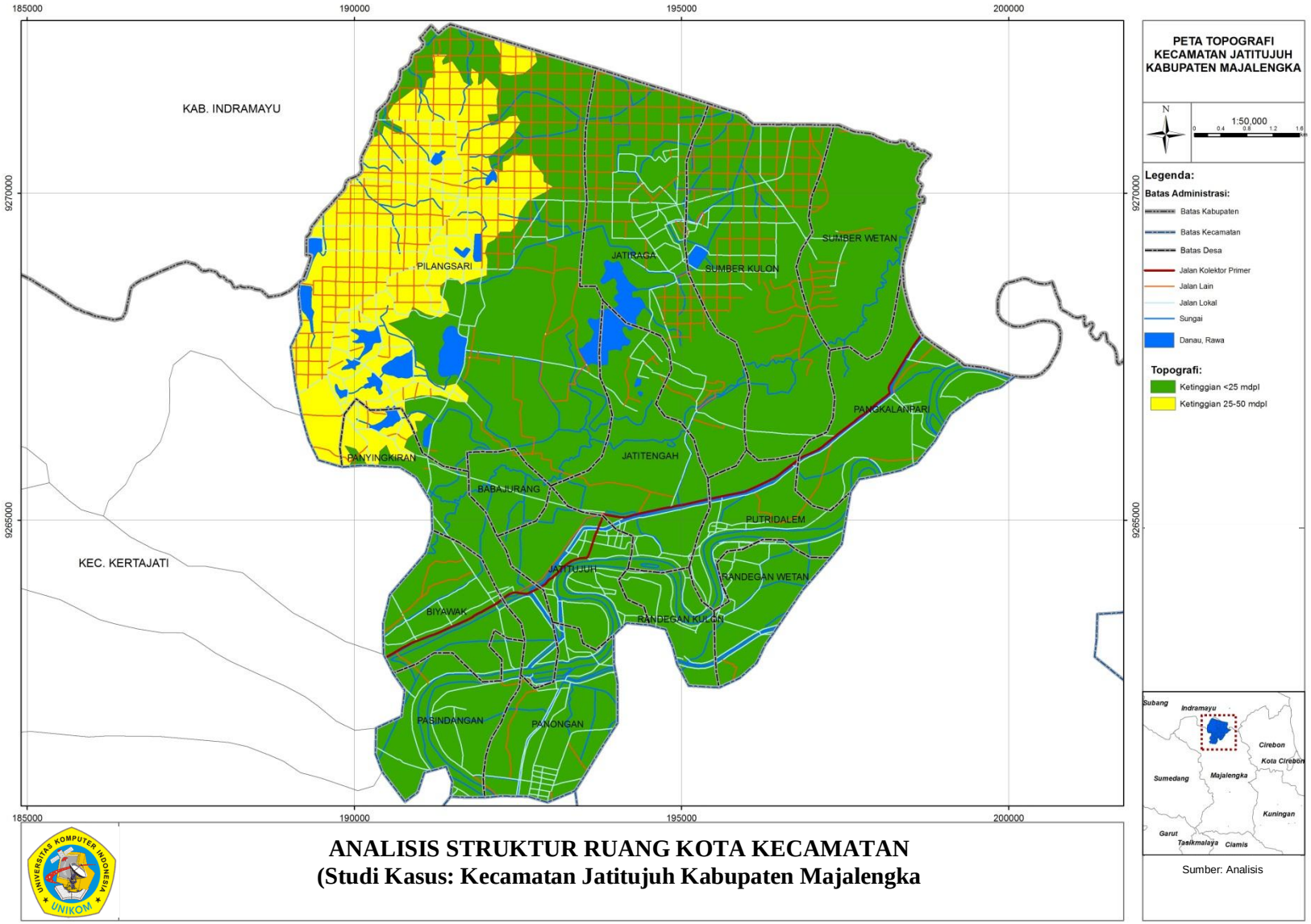
Kondisi topografi di Kecamatan Jatitujuh relatif datar dan landai yang berada pada ketinggian 30 - 53 meter di atas permukaan laut. Berikut tabel ketinggian wilayah Kecamatan Jatitujuh terhadap permukaan laut selengkapnya.

Tabel 3.2
Ketinggian Kecamatan Jatitujuh
Terhadap Permukaan Laut

No	Desa	Ketinggian dari Permukaan Laut (m)
1	Biyawak	48
2	Pasindangan	39
3	Panongan	43
4	Panyingkiran	53
5	Randegan Kulon	30
6	Randegan Wetan	32
7	Putridalem	38
8	Jatitengah	45
9	Jatitujuh	39
10	Babajurang	45
11	Pilangsari	49
12	Jatiraga	38
13	Sumber Kulon	39
14	Sumber Wetan	38
15	Pangkalanpari	30
R A T A – R A T A		**40,4**

Sumber : BPS Kecamatan Jatitujuh, 2010

Gambar 3.2
Peta Topografi Kecamatan Jatitujuh



3.1.1.3 Klimatologi

Iklim merupakan kondisi rata-rata dari semua peristiwa yang terjadi di atmosfer yang terdapat pada suatu daerah yang luas serta pada waktu relatif lama. Tipe iklim di Kecamatan Jatitujuh termasuk bervariasi, suhu berkisar antara 37°C. Curah hujan rata-rata setahun sekitar 199,5 mm, curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Februari yang mencapai 484,5 mm dengan hari hujan rata-rata 18 hari. Data banyaknya hari hujan dan curah hujan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan
Dirinci Per Bulan Tahun 2009

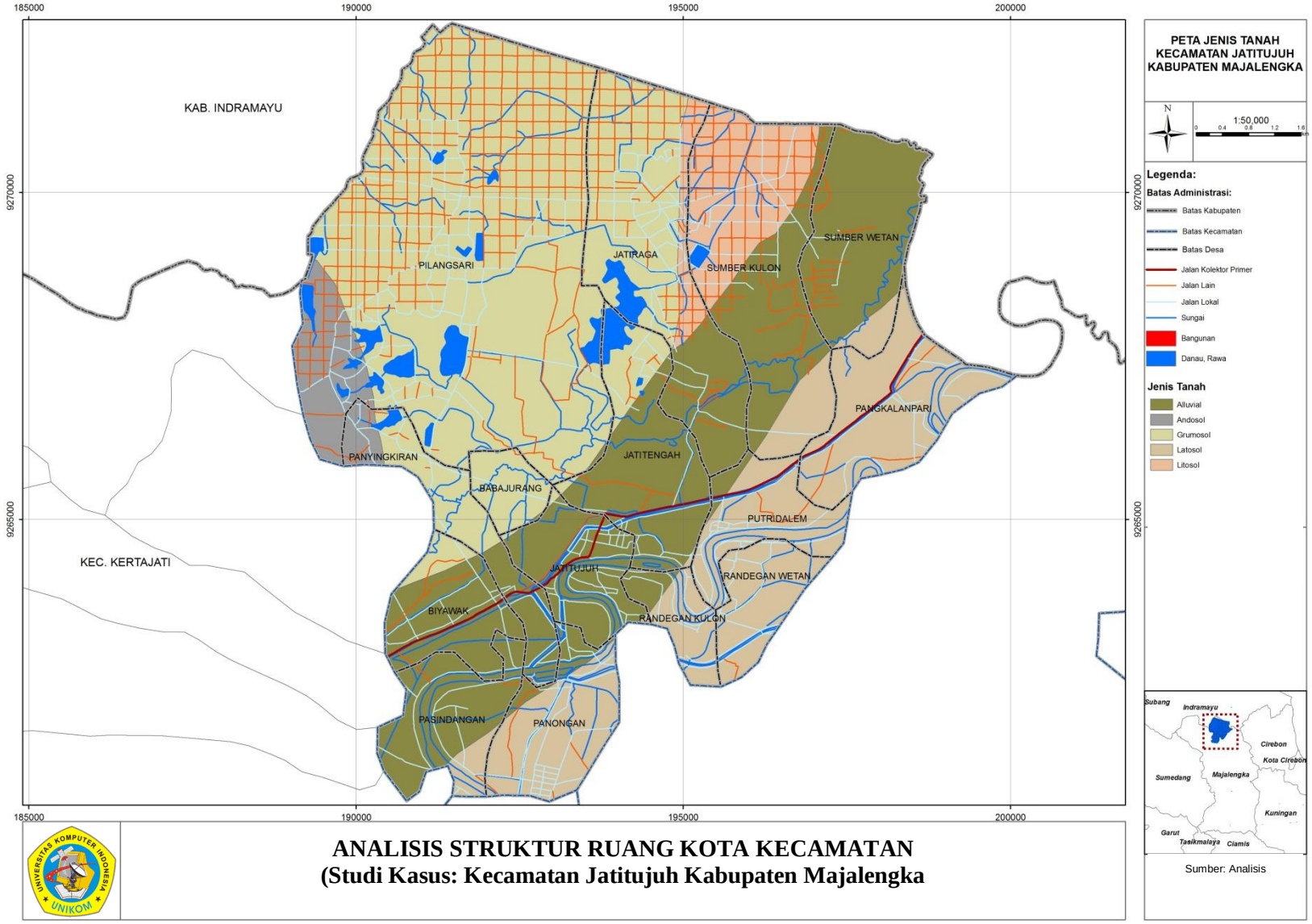
No	Bulan	Hari Hujan (mm)	Curah Hujan
1	Januari	6	216,5
2	Februari	18	484,6
3	Maret	11	232,0
4	April	9	138,5
5	Mei	6	160,5
6	Juni	4	82,0
7	Juli	-	-
8	Agustus	-	-
9	September	-	-
10	Oktober	2	20,0
11	November	8	228,5
12	Desember	7	232,5
R A T A – R A T A		**7,9**	**199,5**

Sumber : BPS Kecamatan Jatitujuh, 2010

3.1.1.4 Jenis Tanah

Kecamatan Jatitujuh didominasi oleh tanah Alluvial, Grumosol, Latosol dan Podsol Merah Kuning yang memenuhi syarat sebagai Kawasan Budidaya. Tanah jenis ini permeabilitasnya cepat, mudah meresapkan air, daya menahan air cukup baik dan kepekaan erosi kecil. Sementara pada beberapa wilayah terdapat tanah berbatu-batu yang dapat menjadi faktor pembatas untuk dibudidayakan.

Gambar 3.3
Peta Jenis Tanah Kecamatan Jatitujuh



3.1.1.5 Kemiringan

Bentang alam Kecamatan Jatitujuh merupakan areal pedataran dan pegunungan dengan lerengan beragam mulai 0% - 15%. Kelerengan lahan wilayah ini diklasifikasikan menjadi 5 kelas, seperti pada tabel berikut.

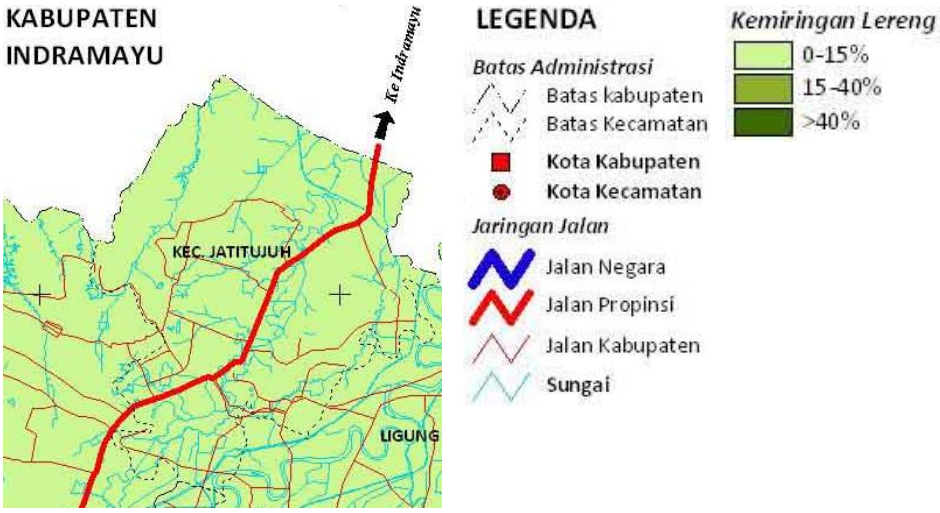
Tabel 3.4
Kriteria Kelas Kelerengan Lahan

Kelas Lereng	Sudut Lereng (%)	Klasifikasi	Kesesuaian Penggunaan
1	0 – 5	Datar	Tanaman/ Pertanian Lahan Basah
2	5 – 15	Landai	Pertanian Lahan Kering
3	15 – 25	Agak Curam	Tanaman Keras Tahunan, baik sebagai Tanaman Produksi maupun sebagai *buffer*
4	25 – 40	Curam	Tanaman Keras Tahunan terutama sebagai *buffer*
5	>40	Sangat Curam	Kawasan Lindung

Sumber : BPS Kecamatan Jatitujuh, 2010

Berdasarkan kriteria tersebut, maka kemiringan tanah di Kecamatan Jatitujuh dapat digunakan untuk penggunaan tanaman lahan basah dan penggunaan lahan pertanian, yang meliputi seluruh desa di Kecamatan Jatitujuh.

Gambar 3.4
Kemiringan Lereng Kecamatan Jatitujuh



Sumber : Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1 : 25.000 dalam RTRW Kabupaten Majalengka Tahun 2011 – 2031

3.1.2 Distribusi Penduduk Kecamatan Jatitujuh

3.1.2.1 Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk

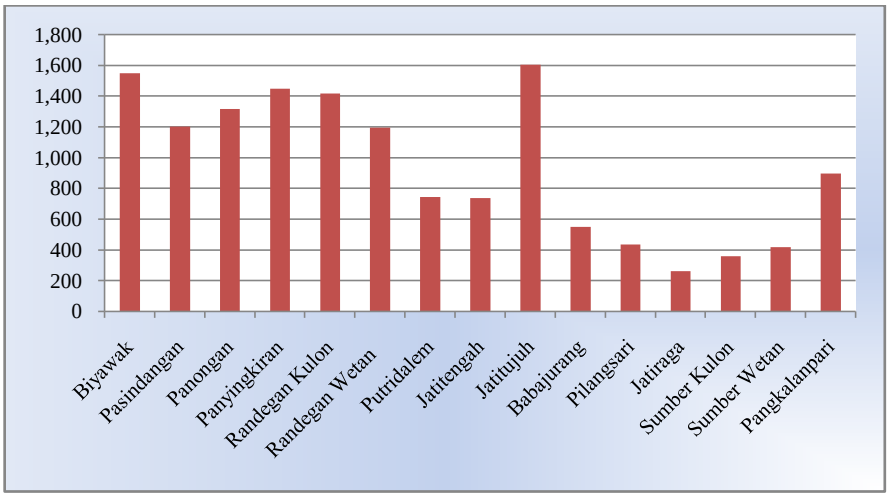
Jumlah penduduk Kecamatan Jatitujuh tahun 2010 sebanyak 53.930 Jiwa terdiri atas laki - laki berjumlah 27.076 Jiwa dan penduduk perempuan sebesar 26.854 Jiwa dengan luas wilayah sebesar 73,66 Km². Jumlah penduduk tertinggi berada di Desa Jatitujuh sebesar 5.041 Jiwa, sedangkan Jumlah penduduk terendah di Desa Babajurang sebesar 939 Jiwa.

Tabel 3.5
Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk
Kecamatan Jatitujuh Tahun 2010

No	Desa	Penduduk		Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas (Km²)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ Km²)	Prosentase dari Jumlah Penduduk Kecamatan
		Laki - laki	Perempuan				
1	Biyawak	2.435	2.436	4.871	3,14	1.551	9,03
2	Pasindangan	1.377	1.346	2.723	2,26	1.205	5,05
3	Panongan	2.261	2.278	4.539	3,44	1.319	8,42
4	Panyingkiran	1.966	2.003	3.969	2,74	1.449	7,36
5	Randegan Kulon	1.702	1.717	3.419	2,41	1.419	6,34
6	Randegan Wetan	1.676	1.660	3.336	2,79	1.196	6,19
7	Putridalem	1.250	1.253	2.503	3,36	745	4,64
8	Jatitengah	2.192	2.187	4.379	5,94	737	8,12
9	Jatitujuh	2.536	2.505	5.041	3,14	1.605	9,35
10	Babajurang	482	457	939	1,70	552	1,74
11	Pilangsari	2.405	2.577	4.982	11,42	436	9,24
12	Jatiraga	1.186	1.166	2.352	8,92	264	4,36
13	Sumber Kulon	1.678	1.573	3.251	9,06	359	6,03
14	Sumber Wetan	1.959	1.833	3.792	9,07	418	7,03
15	Pangkalanpari	1.971	1.863	3.834	4,27	898	7,11
J U M L A H		**27.076**	**26.854**	**53.930**	**73,66**	**732**	**100**

Sumber : BPS Kecamatan Jatitujuh, 2010

Gambar 3.5
Diagram Kepadatan Penduduk Kecamatan Jatitujuh Tahun 2010



Sumber : Hasil Analisis, 2012

Tabel 3.6
Laju Pertumbuhan Penduduk
Kecamatan Jatitujuh Tahun 2008 - 2010

No	Desa	Tahun			Laju Pertumbuhan Penduduk		
		2008	2009	2010	2008 - 2010 (Jiwa)	(2 Th) %	r (%/Th)
1	Biyawak	4.210	4.515	4.871	661	15,70	7,85
2	Pasindangan	2.647	2.774	2.723	76	2,87	1,44
3	Panongan	4.182	4.311	4.539	357	8,54	4,27
4	Panyingkiran	3.671	3.814	3.969	298	8,12	4,06
5	Randegan Kulon	3.535	3.472	3.419	-116	-3,28	-1,64
6	Randegan Wetan	3.294	3.546	3.336	42	1,28	0,64
7	Putridalem	2.966	3.037	2.503	-463	-15,61	-7,81
8	Jatitengah	4.201	4.273	4.379	178	4,24	2,12
9	Jatitujuh	4.962	4.840	5.041	79	1,59	0,80
10	Babajurang	945	972	939	-6	-0,63	-0,32
11	Pilangsari	4.777	4.817	4.982	205	4,29	2,15
12	Jatiraga	2.285	2.330	2.352	67	2,93	1,47
13	Sumber Kulon	3.262	3.503	3.251	-11	-0,34	-0,17
14	Sumber Wetan	4.006	4.152	3.792	-214	-5,34	-2,67
15	Pangkalanpari	4.157	4.252	3.834	-323	-7,77	-3,89
J U M L A H		**53.100**	**54.608**	**53.930**	**830**	**1,56**	**0,78**

Sumber : Hasil Analisis, 2012

3.1.2.2 Jumlah Penduduk menurut Mata Pencaharian

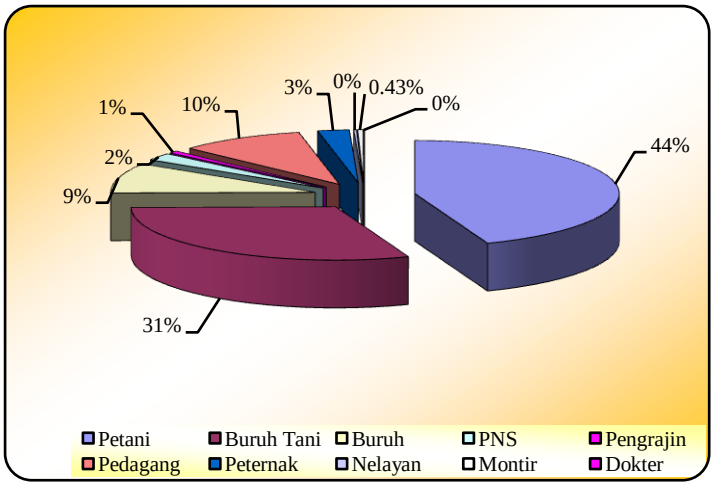
Dari data sekunder yang diperoleh, jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di Kecamatan Jatitujuh dikelompokkan menjadi beberapa kelompok mata pencaharian. Sebagian besar mata pencaharian penduduk Kacamatan Jatitujuh sebagi petani sebanyak 11.537 Jiwa.

Tabel 3.7
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian
Kecamatan Jatitijuh Tahun 2010

No	Kelurahan/ Desa	Mata Pencaharian										Jumlah
		Petani	Buruh Tani	Buruh	PNS	Pengrajin	Pedagang	Peternak	Nelayan	Montir	Dokter	
1	Biyawak	538	788	691	23	-	46	1	-	-	-	2.087
2	Pasindangan	1.730	475	32	16	4	150	4	-	10	-	2.421
3	Panongan	789	80	13	19	1	50	1	-	4	-	957
4	Panyingkiran	434	159	469	25	2	102	5	-	1	-	1.197
5	Randegan Kulon	1.052	825	25	20	5	400	15	53	36	5	2.436
6	Randegan Wetan	290	260	10	19	4	15	-	-	5	-	603
7	Putri Dalem	346	615	3	9	-	215	73	-	3	-	1.264
8	Jatitengah	850	615	62	160	26	190	69	-	8	3	1.983
9	Jatitujuh	207	423	72	115	112	625	30	-	-	2	1.586
10	Babajurang	235	445	11	9	-	19	39	-	-	-	758
11	Pilangsari	476	513	-	8	-	179	99	-	7	-	1.282
12	Jatiraga	543	47	27	21	17	33	19	-			707
13	Sumber Kulon	710	1.010	130	18	1	100	43	-	2	-	2.014
14	Sumber Wetan	1.450	690	450	10	-	27	-	-	-	-	2.627
15	Pangkalanpari	716	223	149	46	-	172	185	-	25	-	1.516
JUMLAH		**10.366**	**7.168**	**2.144**	**518**	**172**	**2.323**	**583**	**53**	**101**	**10**	**23.438**

Sumber : BPS Kec. Jatitujuh, 2010

Gambar 3.6
Diagram Penduduk Menurut Mata Pencaharian Kecamatan Jatitujuh Tahun 2010



Sumber : Hasil Analisis, 2012

3.1.2.3 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

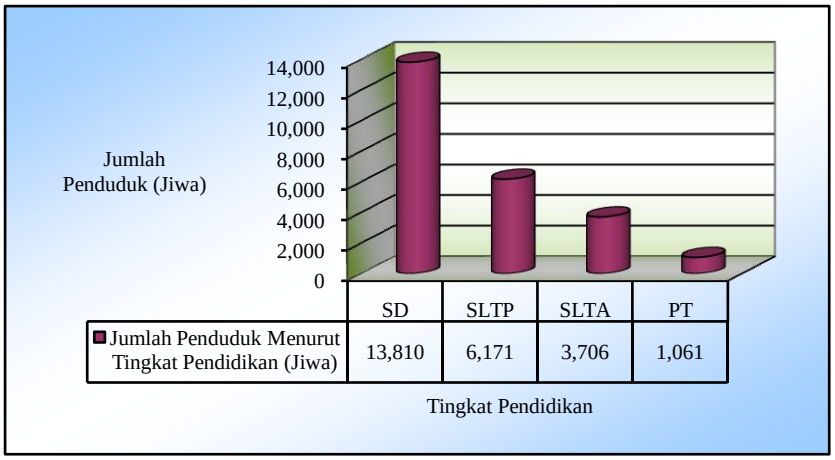
Berdasarkan data BPS Kecamatan Jatitujuh tahun 2010 tingkat pendidikan mayoritas penduduk Kecamatan Jatitujuh memiliki pendidikan terakhir tamat SD. Penduduk yang berpendidikan SD jumlahnya mencapai 5.331 Jiwa. Untuk lebih jelasnya tentang jumlah penduduk di Kecamatan Jatitujuh tahun 2010 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.8
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Kecamatan Jatitujuh Tahun 2010

No	Kelurahan/ Desa	Pendidikan				Jumlah
		SD	SLTP	SLTA	PT	
1	Biyawak	512	278	227	41	1.058
2	Pasindangan	524	169	106	15	814
3	Panongan	1.694	1.277	457	94	3.522
4	Panyingkiran	615	98	47	8	768
5	Randegan Kulon	620	172	130	42	964
6	Randegan Wetan	199	129	64	36	428
7	Putri Dalem	1.287	311	173	39	1.810
8	Jatitengah	2.654	540	348	231	3.773
9	Jatitujuh	2.176	1.652	940	95	4.863
10	Babajurang	430	100	60	11	601
11	Pilangsari	1.501	206	58	26	1.791
12	Jatiraga	411	372	491	24	1.298
13	Sumber Kulon	810	450	307	42	1.609
14	Sumber Wetan	82	80	71	298	531
15	Pangkalanpari	295	337	227	59	
JUMLAH		**13.810**	**6.171**	**3.706**	**1.061**	**23.830**

Sumber : BPS Kec. Jatitujuh, 2010

Gambar 3.7
Penduduk Menurut Pendidikan
Kecamatan Jatitujuh Tahun 2010



Sumber : Hasil Analisis, 2012

3.1.2.4 Jumlah Penduduk Menurut Agama

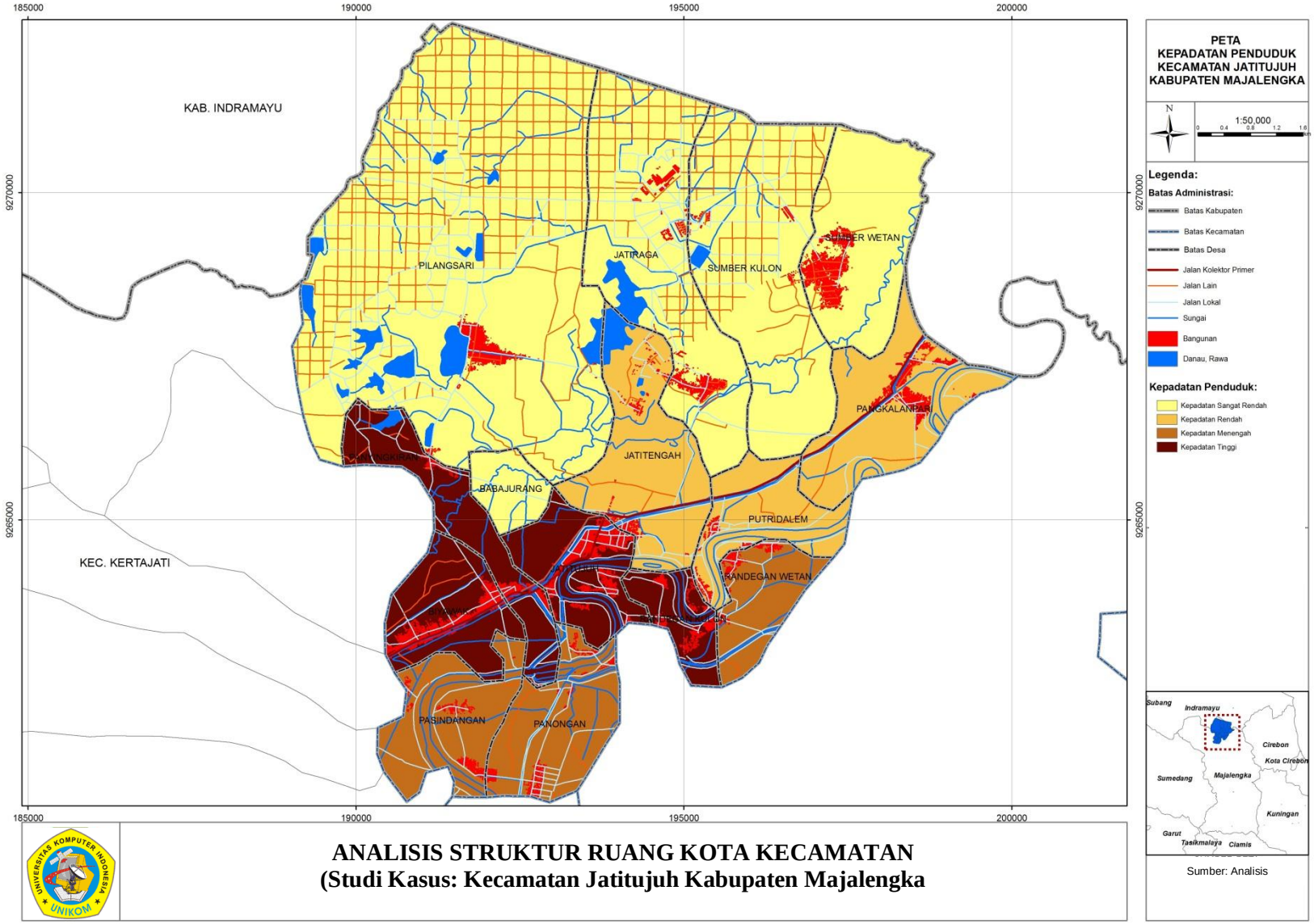
Komposisi penduduk menurut pemeluk agama berdasarkan data BPS Kecamatan Jatitujuh tahun 2010 mayoritas penduduk menganut agama islam yaitu sebanyak 53.927 Jiwa. Tabel berikut ini menggambarkan komposisi penduduk di Kecamatan Jatitujuh berdasarkan agama yang dianut, sebagai berikut.

Tabel 3.9
Jumlah Penduduk Menurut Agama
Kecamatan Jatitijuh Tahun 2010

No	Desa	Penduduk Berdasarkan Agama					Jumlah
		Islam	Katholik	Protestan	Hindu	Budha	
1	Biyawak	4.871	-	-	-	-	4.871
2	Pasindangan	2.723	-	-	-	-	2.723
3	Panongan	4.539	-	-	-	-	4.539
4	Panyingkiran	3.969	-	-	-	-	3.969
5	Randegan Kulon	3.419	-	-	-	-	3.419
6	Randegan Wetan	3.336	-	-	-	-	3.336
7	Putridalem	2.503	-	-	-	-	2.503
8	Jatitengah	4.379	-	-	-	-	4.379
9	Jatitujuh	5.038	3	-	-	-	5.041
10	Babajurang	939	-	-	-	-	939
11	Pilangsari	4.982	-	-	-	-	4.982
12	Jatiraga	2.352	-	-	-	-	2.352
13	Sumber Kulon	3.251	-	-	-	-	3.251
14	Sumber Wetan	3.792	-	-	-	-	3.792
15	Pangkalanpari	3.834	-	-	-	-	3.834
J U M L A H		**53.927**	**3**	-	-	-	**53.930**

Sumber : BPS KecamatanJatitujuh, 2010

Gambar 3.8
Peta Kepadatan Penduduk Kecamatan Jatitujuh



Sumber: Analisis

ANALISIS STRUKTUR RUANG KOTA KECAMATAN
(Studi Kasus: Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka

3.1.3 Perekonomian Kecamatan Jatitujuh

Perekonomian yang ada di Kecamatan Jatitujuh terdiri dari pertanian, peternakan dan perikanan.

3.1.3.1 Pertanian

Pertanian merupakan sektor unggulun di Kecamatan Jatitujuh. Hampir di setiap desa terdapat sawah-sawah. Produksi padi yang bisa dihasilkan di Tahun 2010 mencapai 2.064 Ton/Ha. Tanaman palawija yang cukup banyak ditanam adalah jagung dengan produksi di Tahun 2010 mencapai 36 Ton/Ha, sedangkan tanaman palawija lainnya seperti kacang kedelai, kacang tanah produksinya hanya sedikit dan hanya ditanam di beberapa desa saja. Demikian pula untuk tanaman sayuran, yang cukup banyak ditanam adalah tanaman cabe, bawang merah, tomat, mentimun serta terong dan itu pun tidak terdapat di semua desa. Buah-buahan yang banyak ditanam di Kecamatan Jatitujuh antara lain mangga, pisang dan sawo. Produksi terbesar adalah mangga dengan produksi mencapai 4.189 Ton/Ha.

Tabel 3.10
Luas Baku Lahan Sawah dan Luas Sawah Berkelanjutan
di Kecamatan Jatitujuh Tahun 2010

No.	Desa	Irigasi Teknis		Irigasi ½ Teknis		Irigasi Sederhana		Irigasi Desa Non PU		Tadah Hujan		Jumlah Lahan Hijau	
		Lahan Baku	Lahan Berkelanjutan	Lahan Baku	Lahan Berkelanjutan	Lahan Baku	Lahan Berkelanjutan	Lahan Baku	Lahan Berkelanjutan	Lahan Baku	Lahan Berkelanjutan	Lahan Baku	Lahan Berkelanjutan
1	Biyawak	82	77	58	53	17	15			36	34	193	179
2	Pasindangan	-	-	77	77	-	-			80	75	157	152
3	Panongan	15	15	60	60	-	-			123	121	198	196
4	Panyingkiran	35	32	-	-	25	25			136	122	196	179
5	Randegan Kulon	-	-	21	16	-	-			103	98	124	114
6	Randegan Wetan	30	27	20	19	45	42			65	61	160	149
7	Putridalem	113	100	37	35	-	-			86	84	236	219
8	Jatitengah	99	67	251	192	70	70			76	50	496	379
9	Jatitujuh	70	7	196	140	-	-			78	76	344	281
10	Babajurang	33	30	40	35	42	40			23	23	138	128
11	Pilangsari	89	83	65	61	43	43			230	225	427	412
12	Jatiraga	58	58	45	45	-	-			107	99	210	202
13	Sumber Kulon	166	166	-	-	-	-			136	100	302	260
14	Sumber Wetan	215	200	23	20	-	-			46	40	284	260
15	Pangkalanpari	245	220	-	-	30	30			3	3	278	253
Jumlah		**1250**	**1147**	**893**	**753**	**272**	**265**			**1328**	**1211**	**3743**	**3376**

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Majalengka, 2010

Tabel 3.11
Luas dan Hasil Panen Tanaman Pangan Kecamatan Jatitujuh Tahun 2010

No	Desa	JAGUNG		K. KEDELAI		K. TANAH	
		Luas (Ha)	Hasil Panen (Ton/ Ha)	Luas (Ha)	Hasil Panen (Ton/ Ha)	Luas (Ha)	Hasil Panen (Ton/ Ha)
1	Biyawak	-	-	-	-	-	-
2	Pasindangan	-	-	-	-	-	-
3	Panongan	1	1,5	-	-	-	-
4	Panyingkiran	-	-	-	-	-	-
5	Randegan Kulon	0,5	3	-	-	-	-
6	Randegan Wetan	-	-	-	-	-	-
7	Putridalem	-	-	-	-	-	-
8	Jatitengah	5	3	0,5	-	2	3
9	Jatitujuh	1	28	-	-	0,5	1
10	Babajurang	-	-	-	-	-	-
11	Pilangsari	-	-	-	-	-	-
12	Jatiraga	0,25	0,5	-	-	-	-
13	Sumber Kulon	-	-	-	-	6	2
14	Sumber Wetan	-	-	-	-	-	-
15	Pangkalanpari	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		**7,75**	**36**	**0,5**	**-**	**8,5**	**6**

Sumber : Profil Kecamatan Jatitujuh, 2010

No	Desa	K. PANJANG		PADI		UBI KAYU	
		Luas (Ha)	Hasil Panen (Ton/ Ha)	Luas (Ha)	Hasil Panen (Ton/ Ha)	Luas (Ha)	Hasil Panen (Ton/ Ha)
1	Biyawak	-	-	191	5	-	-
2	Pasindangan	-	-	200	5	-	-
3	Panongan	-	-	150	4	-	-
4	Panyingkiran	-	-	170	4,5	-	-
5	Randegan Kulon	0,5	3,5	75,235	4	-	-
6	Randegan Wetan	-	-	167	5	-	-
7	Putridalem	-	-	224	4	-	-
8	Jatitengah	0,5	6	589,206	4	0,5	5
9	Jatitujuh	1	1,5	249	5	0,5	2,5
10	Babajurang	-	-	147	3,5	-	-
11	Pilangsari	-	-	375	4	-	-
12	Jatiraga	2	10	197	5	1	5
13	Sumber Kulon	-	-	288	7	6	4
14	Sumber Wetan	-	-	200	4	-	-
15	Pangkalanpari	-	-	500	2.000	-	-
JUMLAH		**4**	**21**	**3.722,44**	**2.064**	**8**	**16,5**

Sumber : Profil Kecamatan Jatitujuh, 2010

No	Desa	UBI JALAR		CABE		B. MERAH	
		Luas (Ha)	Hasil Panen (Ton/ Ha)	Luas (Ha)	Hasil Panen (Ton/ Ha)	Luas (Ha)	Hasil Panen (Ton/ Ha)
1	Biyawak	-	-	-	-	-	-
2	Pasindangan	-	-	-	-	60	8
3	Panongan	-	-	-	-	-	-
4	Panyingkiran	-	-	-	-	-	-
5	Randegan Kulon	-	-	-	-	-	-
6	Randegan Wetan	-	-	7	4	7	15
7	Putridalem	-	-	3	10	10	9
8	Jatitengah	-	-	-	-	22	14
9	Jatitujuh	0,5	1,3	2	4	60	12
10	Babajurang	-	-	-	-	-	-
11	Pilangsari	-	-	1.750	5.300	-	-
12	Jatiraga	-	-	2	3	-	-
13	Sumber Kulon	-	-	-	-	-	-
14	Sumber Wetan	-	-	-	-	-	-
15	Pangkalanpari	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		**0,5**	**1,3**	**1.764**	**5.321**	**159**	**58**

Sumber : Profil Kecamatan Jatitujuh, 2010

No	Desa	TOMAT		MENTIMUN		TERONG	
		Luas (Ha)	Hasil Panen (Ton/ Ha)	Luas (Ha)	Hasil Panen (Ton/ Ha)	Luas (Ha)	Hasil Panen (Ton/ Ha)
1	Biyawak	-	-	-	-	-	-
2	Pasindangan	-	-	-	-	-	-
3	Panongan	150	15	-	-	-	-
4	Panyingkiran	-	-	-	-	-	-
5	Randegan Kulon	-	-	-	-	-	-
6	Randegan Wetan	-	-	-	-	-	-
7	Putridalem	-	-	2	14	-	-
8	Jatitengah	-	-	12	8	-	-
9	Jatitujuh	-	-	2	15	-	-
10	Babajurang	-	-	-	-	-	-
11	Pilangsari	-	-	-	-	-	-
12	Jatiraga	-	-	0,5	10	1	2
13	Sumber Kulon	-	-	-	-	-	-
14	Sumber Wetan	-	-	-	-	-	-
15	Pangkalanpari	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		**150**	**15**	**16,5**	**47**	**1**	**2**

Sumber : Profil Kecamatan Jatitujuh, 2010

Tabel 3.12
Luas dan Hasil Panen Buah – Buahan
Kecamatan Jatitujuh Tahun 2010

No	Desa	MANGGA		PISANG		SAWO	
		Luas (Ha)	Hasil Panen (Ton/ Ha)	Luas (Ha)	Hasil Panen (Ton/ Ha)	Luas (Ha)	Hasil Panen (Ton/ Ha)
1	Biyawak	-	-	-	-	-	-
2	Pasindangan	-	-	3	5	-	-
3	Panongan	5	3	1	2,5	-	-
4	Panyingkiran	-	-	-	-	-	-
5	Randegan Kulon	-	-	3	6	12	4
6	Randegan Wetan	-	-	-	-	-	-
7	Putridalem	15	10	-	-	-	-
8	Jatitengah	2	6	3,4	14	-	-
9	Jatitujuh	2	11	2	7	-	-
10	Babajurang	-	-	-	-	-	-
11	Pilangsari	28	4.115	0,25	18	-	-
12	Jatiraga	7	2	2	4	-	-
13	Sumber Kulon	8	2	2	8	-	-
14	Sumber Wetan	-	-	-	-	-	-
15	Pangkalanpari	25	40	10	5	-	-
JUMLAH		**92**	**4.189**	**26,65**	**70**	**12**	**4**

Sumber : Profil Kecamatan Jatitujuh, 2010

3.1.3.2 Peternakan

Ternak yang banyak dipelihara di Kecamatan Jatitujuh adalah ternak domba dan sapi. Sedangkan untuk unggas yang banyak dipelihara adalah ayam, bebek, angsa serta entog dengan populasi masing - masing 49.545 Ekor (Ayam), 12.842 Ekor (Bebek), 234 Ekor (Angsa) dan 210 Ekor (Entog).

Tabel 3.13
Populasi Ternak dan Uunggas Menurut Jenis Ternak
di Kecamatan Jatitujuh Tahun 2010

No	Desa	Peternakan (Ekor)							
		Sapi	Babi	Ayam	Bebek	Kuda	Kambing/ Domba	Angsa	Entog
1	Biyawak	-	-	-	500	-	530	-	-
2	Pasindangan	15	-	2.100	100	-	180	-	-
3	Panongan	1	-	1.500	100	-	60	-	-
4	Panyingkiran	5	-	5.000	500	-	00	-	-
5	Randegan Kulon	10	-	3.016	5	1	1.420	-	-
6	Randegan Wetan	-	-	4.750	500	-	500	-	-
7	Putridalem	3	-	3.804	525	-	467	20	210
8	Jatitengah	-	-	15.000	5.000	-	500	-	-
9	Jatitujuh	-	-	400	500	-	500	-	-
10	Babajurang	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Pilangsari	-	-	5.075	212	-	1.125	214	-
12	Jatiraga	-	-	3.900	2.000	-	1.000	-	-
13	Sumber Kulon	2	-	1.500	400	-	1.200	-	-
14	Sumber Wetan	-	-	1.000	500	-	25.000	-	-
15	Pangkalanpari	-	-	2.500	2.000	-	1.800	-	-
JUMLAH		**36**	**-**	**49.545**	**12.842**	**1**	**34.482**	**234**	**210**

Sumber : Profil Kecamatan Jatitujuh, 2010

3.1.3.3 Perikanan

Dalam bidang perikanan, jenis ikan yang banyak dipelihara adalah ikan mas, mujair serta ikan lele. Berikut adalah hasil produksi ikan menurut jenis ikan di Kecamatan Jatitujuh Tahun 2010.

Tabel 3.14
Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan
Kecamatan Jatitujuh Tahun 2010

No	Desa	Perikanan (Ton/ Th)		
		Mas	Mujair	Lele
1	Biyawak	-	-	-
2	Pasindangan	-	-	-
3	Panongan	-	-	0,5
4	Panyingkiran	-	-	-
5	Randegan Kulon	-	-	-
6	Randegan Wetan	-	-	-
7	Putridalem	-	-	-
8	Jatitengah	7,5	1,8	2
9	Jatitujuh	-	-	-
10	Babajurang	-	-	-
11	Pilangsari	-	-	-
12	Jatiraga	-	-	-
13	Sumber Kulon	-	2	-
14	Sumber Wetan	-	-	-
15	Pangkalanpari	-	-	-
JUMLAH		**7,5**	**3,8**	**2,5**

Sumber : Profil Kecamatan Jatitujuh, 2010

3.1.4 Sistem Jaringan Pergerakan Kecamatan Jatitujuh

3.1.4.1 Transportasi Darat

Sistem transportasi suatu wilayah adalah sistem pergerakan manusia dan barang antar suatu zona asal ke zona tujuan dalam wilayah yang bersangkutan. Pergerakan yang dimaksud dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai sarana atau moda dengan menggunakan berbagai sumber tenaga dan dilakukan untuk keperluan tertentu.

Jalan yang ada di wilayah Kecamatan Jatitujuh secara komulatif panjangnya 70,90 Km yang sebagian besarnya yaitu sekitar 63% sudah beraspal dan jalan beraspal ini sudah merata di semua desa. Tersedianya prasarana jalan memudahkan bagi lalu lintas kendaraan. Sarana transportasi yang dimiliki oleh warga di Kecamatan Jatitujuh meliputi kendaraan bermotor roda 4 dan roda 2.

Tabel 3.15
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan
Dirinci Per Desa Tahun 2010 (Km)

No	Desa	Aspal	Kerikil/ Batu	Tanah	Jumlah
1	Biyawak	3,80	0,75	0,50	5,05
2	Pasindangan	3,00	1,00	1,00	5,00
3	Panongan	4,00	0,50	0,50	5,00
4	Panyingkiran	2,00	1,00	0,60	3,60
5	Randegan Kulon	2,50	1,00	0,50	4,00
6	Randegan Wetan	3,00	1,00	0,80	4,80
7	Putridalem	2,50	1,00	0,75	4,25
8	Jatitengah	3,00	1,00	1,00	5,00
9	Jatitujuh	3,50	1,50	0,50	5,50
10	Babajurang	3,00	1,50	1,00	5,50
11	Pilangsari	3,50	1,50	0,50	5,50
12	Jatiraga	2,50	1,00	0,50	4,00
13	Sumber Kulon	2,50	1,00	0,70	4,20
14	Sumber Wetan	2,50	1,50	0,50	4,50
15	Pangkalanpari	3,50	1,00	0,50	5,00
JUMLAH		**44,8**	**16,25**	**9,85**	**70,90**

Sumber : BPS Kecamatan Jatitujuh, 2010

Jaringan jalan merupakan bagian dari sebuah jaringan transportasi darat yang menghubungkan simpul - simpul kegiatan. Prasarana transportasi di Kecamatan Jatitujuh dapat dilihat dari ketersediaan jalan dan jembatan di Kecamatan Jatitujuh. Jaringan jalan di Kecamatan Jatitujuh cenderung linier karena sistem jaringan jalan ini tumbuh sesuai dengan arah pertumbuhan kota/wilayah dan kondisi fisik alam untuk mengisi ruang - ruang antara pusat - pusat kegiatan.

Tabel 3.16
Daftar Jalan Kabupaten di Kecamatan Jatitujuh

No	Ruas Jalan	Panjang (Km^2)	Lebar (m^2)
1	Jatitengah – Pilangsari	21.00	3.00
2	Jatitujuh – Sumber I	0.65	3.50
3	Jatitujuh – Sumber II	0.68	4.00
4	Gandu – Panongan	12.60	4.00
5	Jatitujuh – Wanasalam	6.10	4.00
6	Jatitujuh – Sumber	9.70	4.00
7	Jatitujuh – Palasah	9.20	3.00
8	Biyawak – Sukamulya	9.60	3.50

Sumber : Bina Marga, Tahun 2010

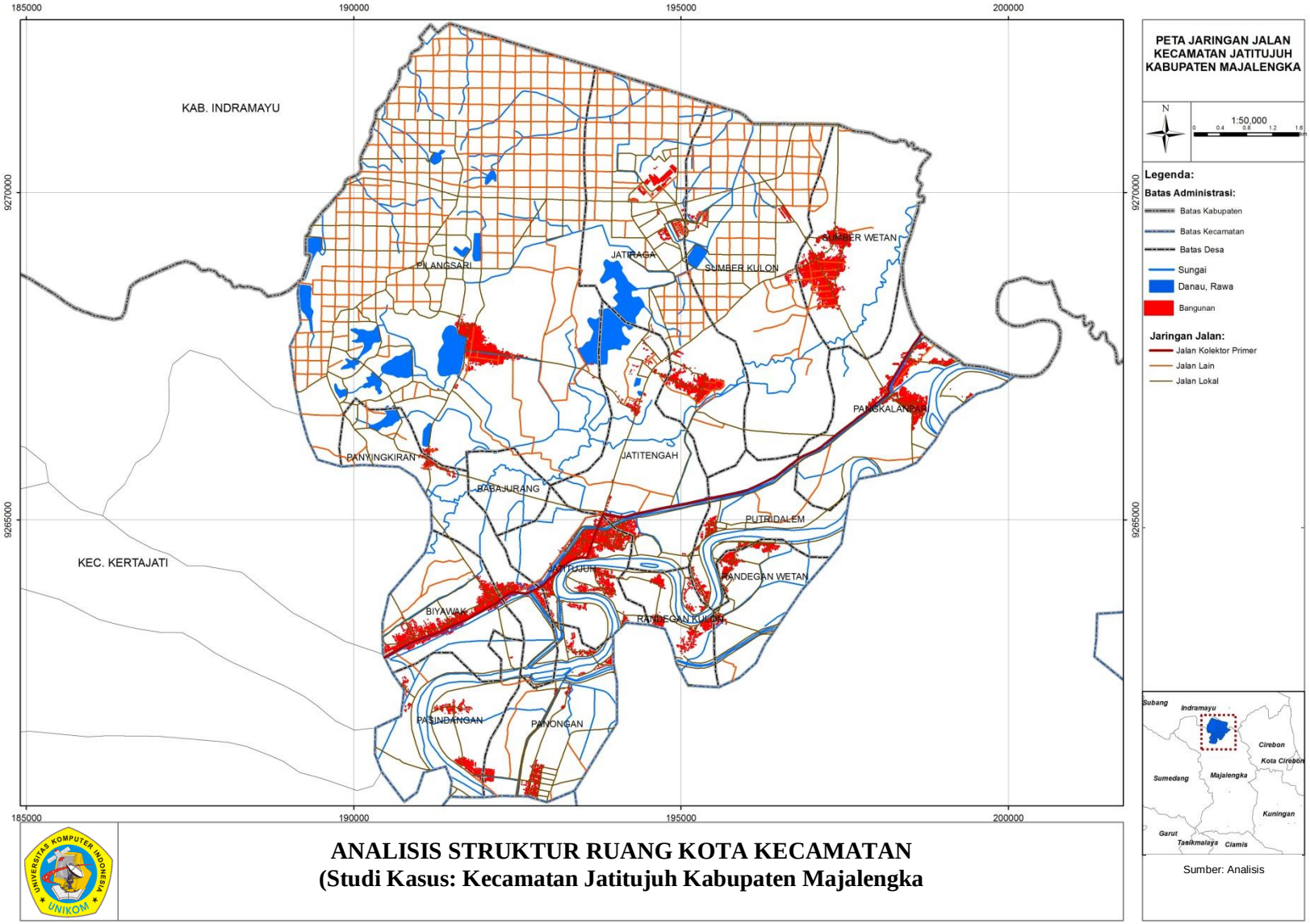
Jaringan jalan tersebut meliputi jalur jalan kolektor yang menghubungkan ruas jalan Kadipaten – Kecamatan Jatitujuh menuju Kabupaten Indramayu.

Tabel 3.17
Daftar Jalan Desa di Kecamatan Jatitujuh

No	Ruas Jalan	Panjang (Km^2)	Lebar (m^2)
1	Babajurang – Pasiripis	2,00	2,50
2	Jatitengah – Babajurang	2,90	3,00
3	Jatitengah – Putridalem	0,88	3,00
4	Pangkalanpari – Gagaraji	1,80	3,00
5	Pangkalanpari – Sumber	3,40	3,50
6	Panongan – Pasindangan	3,30	3,50
7	Pasindangan – Rancabolang	1,75	3,00
8	Pilangsari – Babajurang	1,90	3,00

Sumber : Bina Marga, Tahun 2010

Gambar 3.9
Peta Jaringan Jalan Kecamatan Jatitujuh



Sumber: Analisis

ANALISIS STRUKTUR RUANG KOTA KECAMATAN
(Studi Kasus: Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka

Jembatan yang ada di Kecamatan Jatitujuh umumnya merupakan jembatan dengan bentang panjang (>50 m) adalah Jembatan Cimanuk (60 m). Lebih lengkapnya kondisi jembatan di Kecamatan Jatitujuh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.18
Jembatan di Kecamatan Jatitiujuh

No	Ruas Jalan dan Nama Jembatan	Bentang	Lebar	Tinggi
1	**Panongan – Karanganyar**			
	Cikepuh	10.40	5.00	6.00
2	**Biyawak – Sukamulya**			
	a. Cibuaya I	11.20	6.00	2.00
	b. Cibuaya II	3.20	4.50	2.00
	c. Ciborelang	8.00	4.50	3.00
3	**Jatitujuh – Sumber**			
	a. Cilutung	4.00	8.00	2.00
	b. Cibuaya	14.20	6.60	4.00
4	**Jatitujuh – Wanasalam**			
	a. Cijago	33.00	6.50	11.00
	b. Cimanuk	130.00	6.00	18.00
	c. Sindu Praja	28.20	5.10	7.50
	d. Cibatu	10.40	6.80	3.00

Sumber : Bina Marga, Tahun 2010

Tabel 3.19
Jumlah Sarana Transportasi Menurut Jenisnya Tahun 2010

No	Desa	Mikro Bus	Truk	Kendaraan Roda 4 Lainnya	Sepeda Motor	Becak
1	Biyawak	-	32	27	584	1
2	Pasindangan	-	1	19	361	-
3	Panongan	2	12	26	861	-
4	Panyingkiran	-	3	14	510	2
5	Randegan Kulon	-	2	22	602	1
6	Randegan Wetan	1	1	19	664	3
7	Putridalem	-	1	21	409	-
8	Jatitengah	-	12	41	714	38
9	Jatitujuh	2	8	37	1.255	12
10	Babajurang	-	-	2	180	-
11	Pilangsari	-	8	18	992	-
12	Jatiraga	-	7	16	408	-
13	Sumber Kulon	-	2	12	609	-
14	Sumber Wetan	-	3	23	912	-
15	Pangkalanpari	-	8	26	1.181	-
JUMLAH		**5**	**100**	**323**	**10.242**	**57**

Sumber : BPS Kecamatan Jatitujuh, 2010

Gambar 3.10
Salah Satu Ruas di Kecamatan Jatitujuh yang dilalui Moda Angkutan



Sumber : Survey, 2012

3.1.4.2 Terminal

Lokasi terminal Kecamatan Jatitujuh dekat dengan masjid dan Pasar Jatitujuh. Kondisi saat ini, pangkalan angkutan kota berada di sepanjang Jalan

Kibagus Rangin (depan pasar) untuk menaikkan dan menurunkan penumpang serta bercampur dengan aktivitas bongkar muat barang di dalam pasar (depan Masjid Jatitujuh). Kondisi semacam ini dapat menimbulkan kemacetan lalu lintas pada jalur utama serta belum memiliki kelengkapan fasilitas terminal sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan No. 31 Tahun 1995 tentang Terminal. Berdasarkan RTRW Kabupaten Majalengka Tahun 2011 – 2031, Kecamatan Jatitujuh akan ditingkatkan menjadi Terminal Tipe C dengan pertimbangan :

- Kawasan tersebut merupakan Kawasan Cepat Tumbuh.
- Kawasan tersebut memiliki aktivitas pergerakan yang cukup tinggi karena keberadaan Pusat Pertumbuhan tersebut.

Terminal tersebut nantinya akan berfungsi melayani kendaraan umum untuk Angkutan Kota dan Angkutan Pedesaan.

Gambar 3.11
Pangkalan Angkutan Kota, Desa Jatitujuh
(Jl. Kibagus Rangin No. 1 Jatitujuh, Majalengka)







Parkir Angkutan Kota bercampur dengan Aktivitas Bongkar Muat Barang

Pangkalan Angkutan Kota di Jl. Kibagus Rangin Desa Jatitujuh

Sumber : Survey, 2012

Tabel 3.20
Peningkatan Terminal Kecamatan Jatitujuh

No	Terminal/ Sub Terminal	Tipe
1	Kecamatan Jatitujuh	Tipe C

Sumber : RTRW Kabupaten Majalengka Tahun 2011 – 2031

3.1.4.3 Angkutan Umum

Sistem jaringan transportasi di Kecamatan Jatitujuh hanya dilayani oleh sistem transportasi darat. Berdasarkan jangkauan pelayanannya, angkutan umum penumpang di Kecamatan Jatitujuh berupa jaringan trayek angkutan kota.

Jaringan trayek angkutan dalam kota akan memudahkan aksesibilitas dari setiap desa menuju ibu kota kecamatan dan ibu kota kabupaten. Dengan akses yang mudah menuju ibu kota kabupaten, maka kondisi sosial dan ekonomi wilayah dapat terpengaruh oleh kehidupan ibu kota itu sendiri. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat hasil inventarisasi jaringan trayek angkutan umum dalam wilayah Kecamatan Jatitujuh.

Tabel 3.21
Jaringan Trayek Angkutan Umum
Dalam Wilayah Kecamatan Jatitujuh

No	Kode	Lintas Trayek	Jumlah
1	14.1384	Terminal Kadipaten – Kertajati - Jatitujuh	77
2	14.1379	Kadipaten – Jatitujuh – Ampel	23
3	-	Kadipaten – Jatitujuh (Angkutan Desa)	30

Sumber: Dishub Kab. Majalengka, 2007

3.1.5 Sistem Jaringan Infrastruktur Kecamatan Jatitujuh

Pelayanan sistem utilitas di Kecamatan Jatiwangi terdiri dari pelayanan sistem air bersih, air kotor, kelistrikan dan telekomunikasi dan persampahan.

3.1.5.1 Pelayanan Sistem Air Bersih

Penyediaan air minum di Kecamatan Jatitujuh dilakukan dalam 2 sistem, yaitu penyediaan air bersih yang dikelola Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan penyediaan air bersih secara swakelola oleh masyarakat. Penyediaan air bersih yang dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), belum dapat melayani seluruh desa dan baru tercatat hanya Desa Pasindangan, Desa Jatitengah

dan Desa Jatitujuh yang telah ditangani oleh PDAM. Penyediaan Air Minum Kecamatan Jatitujuh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.22
Penyediaan Air Minum Kecamatan Jatitujuh Tahun 2010

No	Desa	Air Minum				
		Sumur Gali	Sumur Pompa	Hidran Umum	PDAM	Sungai
1	Biyawak	10	820	-	-	-
2	Pasindangan	2	270	-	550	550
3	Panongan	2	1.200	-	-	-
4	Panyingkiran	6	1.315	-	-	-
5	Randegan Kulon	12	80	-	-	-
6	Randegan Wetan	7	990	-	-	2
7	Putridalem	-	649	-	-	2
8	Jatitengah	48	135	2	5	-
9	Jatitujuh	3	1.300	4	4	2
10	Babajurang	115	-	-	-	-
11	Pilangsari	-	5	-	-	-
12	Jatiraga	3	678	-	-	-
13	Sumber Kulon	3	750	-	-	-
14	Sumber Wetan	20	1.060	-	-	-
15	Pangkalanpari	30	890	-	-	-
JUMLAH		**261**	**10.142**	**6**	**559**	**556**

Sumber : Profil Kecamatan Jatitujuh, 2010

Tabel 3.23
Sungai di Kecamatan Jatitujuh Tahun 2010

No	Desa	Sungai	Debit (m^3/ dtk)	Volume (m^3)
1	Biyawak	Cimanuk (Tercemar, Pendangkalan dan Keruh)	-	-
2	Pasindangan	-	-	-
3	Panongan	- Cimanuk (Pendangkalan dan Keruh)	612	-
		- Cikujang (Pendangkalan dan Keruh)	612	-
		- Cikepuh (Pendangkalan dan Keruh)	612	-
4	Panyingkiran	- Cimanuk (Waktu Musim Hujan Keruh)	-	-
		- Cipelang (Keruh waktu Musim Hujan)	-	-
5	Randegan Kulon	Cimanuk (Tercemar, Pendangkalan dan Keruh)	-	-
6	Randegan Wetan	- Cimanuk (Keruh)	-	-
		- Sindupraja (Keruh)	-	-
7	Putridalem	- Cimanuk (Tercemar dan Keruh)	-	-
		- Cipelang (Tercemar dan Keruh)	-	-
8	Jatitengah	- Cimanuk (Tercemar, Pendangkalan dan Keruh)	-	-
		- Cipelang (Tercemar, Pendangkalan dan Keruh)	-	-
9	Jatitujuh	- Cipelang (Tercemar, Pendangkalan dan Keruh)	300	-
		- Cimanuk (Tercemar, Pendangkalan dan Keruh)	300	-
10	Babajurang	-	-	-
11	Pilangsari	-	-	-
12	Jatiraga	Cibuaya	-	-
13	Sumber Kulon	-	-	-
14	Sumber Wetan	- Cibuaya (Pendangkalan dan Keruh)	-	-
		- Sindupraja (Pendangkalan dan Keruh)	-	-
15	Pangkalanpari	- Cipelang (Tercemar, Pendangkalan dan Keruh)	-	-
		- Cimanuk (Tercemar, Pendangkalan dan Keruh)	-	-

Sumber : Profil Kecamatan Jatitujuh, 2010

Tabel 3.24
Bendungan/Waduk di Kecamatan Jatitujuh Tahun 2010

No	Desa	Bendungan/Waduk	Volume (m^3)
1	Biyawak	-	-
2	Pasindangan	-	-
3	Panongan	-	-
4	Panyingkiran	-	-
5	Randegan Kulon	-	-
6	Randegan Wetan	-	-
7	Putridalem	-	-
8	Jatitengah	-	-
9	Jatitujuh	-	-
10	Babajurang	Bendungan/Waduk	80.000
11	Pilangsari	-	-
12	Jatiraga	Bendungan/Waduk Rentang	40.000
13	Sumber Kulon	-	-
14	Sumber Wetan	-	-
15	Pangkalanpari	-	-

Sumber : Profil Kecamatan Jatitujuh, 2010

3.1.5.2 Pelayanan Sistem Air Kotor

Pelayanan air limbah domestik di kawasan perkotaan telah cukup memadai berupa jamban di setiap rumah atau jamban umum/MCK di tempat-tempat umum. Untuk pelayanan air kotor rata- rata masyarakat melakukan secara individual.

3.1.5.3 Pelayanan Sistem Kelistrikan

Jangkauan pelayanan listrik sudah dapat melayani seluruh desa di Kecamatan Jatitujuh. Data jumlah pelanggan listrik menurut jenisnya untuk Kecamatan Jatitujuh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.25
Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Jenisnya
Kecamatan Jatitujuh Tahun 2010

No	Desa	Jenis Pelanggan		Jumlah
		Rumah Tangga	Non Rumah Tangga	
1	Biyawak	824	18	842
2	Pasindangan	505	7	512
3	Panongan	1.117	13	1.130
4	Panyingkiran	909	29	938
5	Randegan Kulon	731	22	753
6	Randegan Wetan	916	10	926
7	Putridalem	639	11	650
8	Jatitengah	1.253	36	1.289
9	Jatitujuh	1.260	37	1.297
10	Babajurang	204	5	209
11	Pilangsari	1.336	23	1.359
12	Jatiraga	535	11	546
13	Sumber Kulon	868	13	881
14	Sumber Wetan	799	10	809
15	Pangkalanpari	1.162	24	1.186
JUMLAH		**13.058**	**269**	**13.327**

Sumber : BPS Kecamatan Jatitujuh, 2010

3.1.5.4 Pelayanan Sistem Telekomunikasi

Pelayanan sistem telekomunikasi berupa telepon perlu disediakan dan dikembangkan, mengingat kegunaannya untuk mempercepat dan mempermudah hubungan komunikasi ke luar daerah, dengan adanya komunikasi tersebut akan mempengaruhi tingkat perkembangan daerah tersebut. Namun dengan kemajuan teknologi, sebagian besar masyarakat sudah menggunakan Hand Phone sebagai sarana komunikasi.

Sarana komunikasi di Kecamatan Jatitujuh meliputi kantor pos, wartel dan televisi namun hanya beberapa desa saja yang memiliki kantor pos dan wartel karena disesuaikan dengan potensi desanya masing – masing.

Tabel 3.26
Jumlah Sarana Komunikasi Tahun 2010

No	Desa	Kantor Pos	Wartel	Televisi
1	Biyawak	-	-	1.471
2	Pasindangan	-	-	782
3	Panongan	-	-	1.012
4	Panyingkiran	-	-	1.110
5	Randegan Kulon	-	-	822
6	Randegan Wetan	-	-	899
7	Putridalem	-	-	610
8	Jatitengah	1	1	1.091
9	Jatitujuh	-	-	1.292
10	Babajurang	-	-	241
11	Pilangsari	-	-	1.149
12	Jatiraga	-	-	548
13	Sumber Kulon	-	-	889
14	Sumber Wetan	-	-	1.026
15	Pangkalanpari	-	-	1.062
JUMLAH		**1**	**1**	**14.004**

Sumber : BPS Kecamatan Jatitujuh, 2010

3.1.5.5 Pelayanan Persampahan

Berdasarkan informasi yang didapat, cara pembuangan sampah di Kecamatan Jatitujuh adalah pembakaran secara individual dan sebagian dibuang ke kali. Belum adanya lokasi TPS pun menjadi salah satu permasalahan di Kecamatan Jatitujuh. TPS yang ada di Kecamatan Jatitujuh hanya berupa *dump truck* yang disimpan di depan pasar kemudian sore hari di angkut ke TPA Heuleut di Kecamatan Kadipaten.

3.1.6 Sistem Pelayanan Fasilitas Kegiatan

Sistem pelayanan fasilitas kegiatan yang ada di Kecamatan Jatitujuh terdiri dari pelayanan fasilitas pendidikan, peribadatan, kesehatan, perdagangan dan jasa, serta industri.

3.1.6.1 Pelayanan Fasilitas Pendidikan

Pendidikan sampai taraf tertentu merupakan satu kebutuhan dasar setiap manusia dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan tidak dapat

dipisahkan dari usaha peningkatan mutu sumber daya manusia Indonesia, sehingga diperlukan peningkatan jumlah sarana pendidikan. Adapun fasilitas pendidikan di Kecamatan Jatitujuh secara terinci dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.27
Jumlah Sarana Pendidikan Tahun 2010

No	Desa	Pendidikan									Jumlah
		TK	SD	SLTP	SMU	SMK	MD	MI	MTs	MA	
1	Biyawak	1	3	-	-	-	1	-	-	-	**5**
2	Pasindangan	1	1	-	-	-	1	-	-	-	**3**
3	Panongan	1	3	-	-	-	1	-	1	-	**6**
4	Panyingkiran	1	2	-	-	1	1	-	-	-	**5**
5	Randegan Kulon	1	2	-	-	-	1	-	-	-	**4**
6	Randegan Wetan	1	2	-	-	-	1	-	-	-	**4**
7	Putridalem	1	2	-	-	-	1	-	-	-	**4**
8	Jatitengah	2	3	-	-	-	1	1	-	-	**7**
9	Jatitujuh	3	4	1	1	-	2	-	1	1	**13**
10	Babajurang	-	1	-	-	-	1	1	-	-	**3**
11	Pilangsari	1	3	-	-	-	1	-	-	-	**5**
12	Jatiraga	1	2	1	-	-	1	-	-	-	**5**
13	Sumber Kulon	1	2	-	-	-	1	1	-	-	**5**
14	Sumber Wetan	1	1	-	-	-	-	-	-	-	**2**
15	Pangkalanpari	-	3	-	-	-	2	-	-	-	**5**
J U M L A H		**16**	**34**	**2**	**1**	**1**	**16**	**3**	**2**	**1**	**76**

Sumber : BPS Kecamatan Jatitujuh, 2010

Gambar 3.12
Sarana Pendidikan



Sumber : Survey, 2012

3.1.6.2 Pelayanan Fasilitas Peribadatan

Sesuai dengan Falsafah Negara UUD 1945 tentang peranan kehidupan beragama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan kehidupan beragama yang diarahkan kepada peningkatan akhlak untuk kepentingan bersama dan membangun masyarakat serta dapat mengatasi berbagai masalah. Fasilitas Peribadatan di Kecamatan Jatitujuh sebagian besar di dominasi Musholla sebanyak 203 buah mengingat Penduduk Kecamatan Jatitujuh mayoritas beragama Islam, persebarannya relatif merata di setiap desa. Untuk lebih jelasnya sarana peribadatan Kecamatan Jatitujuh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.28
Jumlah Sarana Peribadatan Tahun 2010

No	Desa	Peribadatan					Jumlah
		Masjid	Musholla	Gereja	Pura	Vihara	
1	Biyawak	1	16	-	-	-	17
2	Pasindangan	4	2	-	-	-	6
3	Panongan	2	10	-	-	-	12
4	Panyingkiran	1	27	-	-	-	28
5	Randegan Kulon	2	21	-	-	-	23
6	Randegan Wetan	2	7	-	-	-	9
7	Putridalem	3	7	-	-	-	10
8	Jatitengah	3	25	-	-	-	28
9	Jatitujuh	3	21	-	-	-	24
10	Babajurang	1	3	-	-	-	4
11	Pilangsari	1	21	-	-	-	22
12	Jatiraga	2	8	-	-	-	10
13	Sumber Kulon	2	9	-	-	-	11
14	Sumber Wetan	1	8	-	-	-	9
15	Pangkalanpari	3	18	-	-	-	21
J U M L A H		**31**	**203**	-	-	-	**234**

Sumber : BPS Kecamatan Jatitujuh, 2010

Gambar 3.13
Sarana Peribadatan



Sumber : Survey, 2012

3.1.6.3 Pelayanan Fasilitas Kesehatan

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, merata dan murah. Dengan adanya upaya tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang baik, yang akhirnya akan meningkatkan produktivitas. Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat antara lain dengan penambahan tenaga para medis. Puskesmas merupakan sarana kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat. Sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Jatitujuh meliputi puskesmas, puskesmas pembantu, posyandu, pos KB, balai pengobatan. Jumlah pelayanan fasilitas kesehatan pada Kecamatan Jatitujuh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.29
Jumlah Sarana Kesehatan Tahun 2010

No	Desa	Kesehatan								Jumlah
		Puskesmas	PusTu	Posyandu	Pos KB	BP	Apotek	Toko Obat	T. Praktek Dokter	
1	Biyawak	-	-	4	1	1	-	1	-	7
2	Pasindangan	-	-	4	1	-	-	-	-	5
3	Panongan	1	-	5	1	1	-	2	-	10
4	Panyingkiran	-	-	4	1	1	1	1	-	8
5	Randegan Kulon	-	-	8	1	1	-	-	-	10
6	Randegan Wetan	-	-	5	1	-	-	-	-	6
7	Putridalem	-	-	6	1	1	-	-	-	8
8	Jatitengah	1	1	7	1	1	2	2	-	15
9	Jatitujuh	-	-	7	1	1	-	-	2	11
10	Babajurang	-	-	1	1	1	-	-	-	3
11	Pilangsari	-	1	7	1	1	-	7	-	17
12	Jatiraga	-	-	2	1	-	-	-	-	3
13	Sumber Kulon	-	1	4	1	1	-	-	-	7
14	Sumber Wetan	-	-	5	1	-	-	-	-	6
15	Pangkalanpari	-	1	5	1	-	-	-	-	7
JUMLAH		**2**	**4**	**74**	**15**	**10**	**3**	**13**	**2**	**123**

Sumber : BPS Kecamatan Jatitujuh, 2010

Gambar 3.14
Sarana Kesehatan (Puskesmas Jatitujuh)



Sumber : Survey, 2012

3.1.6.4 Pelayanan Fasilitas Perdagangan dan Jasa

Di sepanjang Jalan Raya Jatitujuh banyak sekali terdapat perdagangan dan jasa baik itu skala pelayanan kecamatan ataupun desa. Perdagangan dan jasa di Kecamatan Jatitujuh berpola linier mengikuti Jalan utama yaitu Jalan Raya Jatitujuh. Di Kecamatan Jatitujuh telah memiliki sarana - sarana perekonomian tersebut, namun hanya beberapa desa saja yang memiliki sarana pasar karena disesuaikan dengan potensi ekonomi desanya masing - masing.

Tabel 3.30
Jumlah Sarana Ekonomi Tahun 2010

No	Desa	Perdagangan dan Jasa					Jumlah
		Warung	Toko	Pasar	Koperasi	Industri	
1	Biyawak	17	48	-	-	-	65
2	Pasindangan	38	2	-	1	2	43
3	Panongan	21	20	1	-	1	43
4	Panyingkiran	15	36	-	-	7	58
5	Randegan Kulon	26	7	-	-	12	45
6	Randegan Wetan	9	48	-	-	6	63
7	Putridalem	12	32	-	-	-	44
8	Jatitengah	96	1	-	2	10	109
9	Jatitujuh	53	1	1	1	6	62
10	Babajurang	9	10	-	-	-	19
11	Pilangsari	30	30	1	2	-	63
12	Jatiraga	19	20	-	1	1	41
13	Sumber Kulon	45	-	1	-	1	47
14	Sumber Wetan	20	15	1	-	-	36
15	Pangkalanpari	27	26	-	-	-	53
JUMLAH		**437**	**296**	**5**	**7**	**46**	**791**

Sumber : BPS Kecamatan Jatitujuh, 2010

Gambar 3.15
Sarana Perekonomian



Sumber : Survey, 2012

3.1.6.5 Sektor Industri

Sektor Industri yang terdapat di Kecamatan Jatitujuh terdiri atas industri besar, sedang, kecil dan *home industry*. Industri terbesar pada sektor industri rumahan yang mencapai 290 Buah sedang industri kecil sebanyak 73 Buah. Selengkapnya dapat dijelaskan jumlah industri menurut klasifikasinya pada tabel berikut.

Tabel 3.31
Jumlah Industri Menurut Klasifikasinya Tahun 2010

No	Desa	Industri Besar	Industri Sedang	Industri Kecil	*Home Industry*
1	Biyawak	-	-	1	6
2	Pasindangan	-	-	1	3
3	Panongan	-	-	1	5
4	Panyingkiran	-	-	2	8
5	Randegan Kulon	-	-	1	179
6	Randegan Wetan	-	-	3	8
7	Putridalem	-	-	3	7
8	Jatitengah	-	-	4	15
9	Jatitujuh	-	-	3	21
10	Babajurang	-	-	2	3
11	Pilangsari	-	-	5	7
12	Jatiraga	-	1	11	6
13	Sumber Kulon	1	-	30	6
14	Sumber Wetan	-	-	4	7
15	Pangkalanpari	-	-	2	9
JUMLAH		**1**	**1**	**73**	**290**

Sumber : BPS Kecamatan Jatitujuh, 2010

Gambar 3.16
Beberapa industri yang ada di Kecamatan Jatitujuh
(industri pengolahan dan pabrik gula**)**




Sumber : Survey, 2012

Tabel 3.32
Sektor Industri Pengolahan (Industri dan Home Industri)

No.	Bidang Usaha	Lokasi (Desa)	Jumlah (Unit)
1	**Industri Makanan**		
	a. Ikan Pindang (Bandeng Presto)	Randegan Kulon	7
	b. Sale Pisang	Jatitujuh	2
	c. Kerupuk Emping	Putridalem	1
	d. Telur Asin	Pangkalan Pari	1
	e. Gula Pasir	Sumber Kulon	1
		Randegan Wetan	3
		Panyingkiran	2
2	**Industri Bahan Bangunan**	Pasindangan	2
		Randegan Kulon	1
		Jatitengah	3
		Panongan	1
3	**Industri Pakaian**	Randegan Kulon	2
		Jatitengah	2
		Panyingkiran	2
		Jatitujuh	2
4	**Industri Alat Pertanian**	Randegan Kulon	2
		Panyingkiran	1
5	**Industri Kerajinan**	Randegan Wetan	1
		Jatitengah	3
		Panyingkiran	2
		Jatiraga	1
		Jatitujuh	2
6	**Industri Alat Rumah Tangga**	Randegan Wetan	2
		Jatitengah	2

Sumber : Profil Desa/Kelurahan Kec. Jatitujuh, 2010

3.1.7 Identifikasi Kawasan Rawan Bencana di Kecamatan Jatitujuh

Sebagai daerah yang memiliki kemiringan lahan 3-8% Kecamatan Jatitujuh saat ini termasuk daerah rawan bencana hal ini dikarenakan daerah ini landai dan berpotensi banjir. Di kecamatan ini tepatnya di Desa Jatitujuh terdapat daerah rawan longsor yang berada di sebagian kelokan sisi Sungai Cimanuk akibat dari abrasi sungai. Selain itu kecamatan ini termsuk daerah rawan gempa karena termasuk ke dalam Patahan Balibis.

Gambar 3.19
Peta Rawan Bencana Kecamatan Jatitujuh

